

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, pengolahan data statistik dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan rata-rata skor dimensi upaya mentaati peraturan, terdapat perbedaan disiplin diri anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua. Latar belakang pekerjaan (ayah) pegawai swasta memiliki rata-rata skor (76,90%), wiraswasta (75,50%), dan PNS (80,40%). Paling tertinggi adalah PNS dengan rata-rata skor (80,40%) dan terendah adalah wiraswasta dengan rata-rata skor (75,50%). Latar belakang pekerjaan (ibu) pegawai swasta memiliki rata-rata skor (73,40%), wiraswasta (66,30%), PNS (75,80%), dan IRT (66,50%). Paling tertinggi adalah PNS dengan rata-rata skor (75,80%) dan terendah adalah wiraswasta dengan rata-rata skor (66,30%). Hasil perhitungan rata-rata skor dimensi komitmen terdapat perbedaan disiplin diri anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua. Latar belakang pekerjaan (ayah) pegawai swasta memiliki rata-rata skor (75,10%), wiraswasta (71,60%), dan PNS (77,30%). Paling tertinggi adalah PNS dengan rata-rata skor (77,30%) dan terendah adalah wiraswasta dengan rata-rata skor (71,60%). Latar belakang pekerjaan (ibu) pegawai swasta memiliki rata-rata skor (72,10%), wiraswasta

(66,00%), PNS (76,30%), dan IRT (60,10%). Paling tertinggi adalah PNS dengan rata-rata skor (76,30%) dan terendah adalah wiraswasta dengan rata-rata skor (66,00%).

2. Dimensi yang paling lemah adalah dimensi upaya mentaati peraturan yang dilakukan oleh siswa yang mempunyai orang tua berlatar belakang pekerjaan (ayah) wiraswasta dengan rata-rata skor (75,50%) dan siswa yang mempunyai orang tua berlatar belakang pekerjaan (ibu) wiraswasta (66,30%). Dimensi yang paling lemah juga terjadi pada dimensi komitmen yang dilakukan oleh siswa yang mempunyai orang tua berlatar belakang pekerjaan (ayah) wiraswasta dengan rata-rata skor (71,60%) siswa yang mempunyai orang tua berlatar belakang pekerjaan (ibu) wiraswasta (66,00%).
3. Perhitungan uji anova satu jalur (*one way anova*) siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan (ayah) menunjukkan F_{hitung} sebesar 4,17 dan F_{tabel} 3,09 berdasarkan hal tersebut maka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($4,17 > 3,09$) maka dapat dikatakan terdapat perbedaan disiplin diri anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua (ayah). Sedangkan siswa yang memiliki latar belakang pekerjaan (ibu) menunjukkan F_{hitung} sebesar 4,32 dan F_{tabel} 2,70 berdasarkan hal tersebut maka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($4,32 > 2,70$) maka dapat dikatakan terdapat perbedaan disiplin diri anak berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua (ibu).

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Para Orang Tua

- a. Untuk meningkatkan disiplin diri anak, khususnya dalam hal upaya mentaati peraturan para orang tua sebaiknya membantu anak dalam menjalankan tindakan sesuai rencananya, membiasakan anak untuk memulai suatu kebiasaan, dan fokus sepenuhnya akan tujuan yang telah diciptakan anak.
- b. Untuk meningkatkan disiplin diri anak, khususnya dalam hal berkomitmen para orang tua harus mampu meyakinkan anak untuk menjalankan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab dan mengubag pandangan positif terhadap kemampuan yang dimiliki oleh anak di rumah maupun di sekolah. Melalui sikap dan pandangan terhadap kemampuan anak, maka anak juga akan berpandangan positif terhadap kemampuan dirinya. Para orang tua meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan rasa hangat untuk menciptakan rasa ikatan dalam keluarga agar tetap terjalin hubungan yang baik.

2. Bagi Guru

Untuk meningkatkan disiplin diri siswa di sekolah, para guru harus dapat membantu siswa untuk memulai kebiasaan dari mulai kebiasaan kecil sampai kebiasaan besar. Sehingga guru dengan mudah dapat menciptakan peraturan berupa tata tertib sekolah yang lebih baik guna meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

3. Bagi Anak

Untuk meningkatkan disiplin diri di rumah maupun di sekolah, sebaiknya anak meningkatkan rasa percaya diri terhadap komitmen yang sudah dibuat, tidak mudah tergoda oleh godaan yang nantinya akan membuat anak melanggar peraturan, fokus sepenuhnya akan tujuan yang telah diciptakan sendiri, menjalankan tindakan sesuai rencana, ketepatan waktu yang tinggi, dan mengatur kebiasaan yang buruk menjadi baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menggali literatur dengan lebih mendalam mengenai faktor yang berpengaruh terhadap disiplin diri dan melengkapi penelitian lanjutan dengan studi observasi sehingga hasil penelitian dapat memperbanyak ilmu pengetahuan.